

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode mengandung makna yang lebih luas menyangkut prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan dan menjawab masalah penelitian.¹ Dengan kata lain metode penelitian akan memberikan petunjuk bagaimana penelitian itu dilaksanakan. Oleh karena itu metode penelitian merupakan sesuatu yang sangat menentukan dalam mengumpulkan data yang diperlukan dilapangan sekaligus berfungsi sebagai kerangka berfikir dari penelitian. Untuk melakukan penelitian skripsi ini, peneliti menempuh langkahlangkah sebagai berikut:

A. Metode dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini adalah berupaya untuk mengetahui, dan menelaah tentang " kepemimpinan visioner kepala sekolah SMA Ma'arif NU 5 Probolinggo lampung Timur". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif manusia adalah sebagai sumber data utama dan hasil penelitiannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya (alamiah). Dalam Robert K.Yin; menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas dan multisumber bukti

¹ *Nana Sudjana dan Ibrahim, Penelitian dan Penilaian Pendidikan, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), h.16.*

dimanfaatkan.² Sesuai dengan pendapat Denzin dan Lincoln yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.³

Menurut Donal Ary, penelitian kualitatif memiliki enam ciri yaitu: (1) memperdulikan konteks dan situasi (*concern of context*), (2) berlatar alamiah (*natural setting*), (3) manusia sebagai instrumen utama (*human instrument*), (4) data bersifat deskriptif (*descriptive data*), (5) rancangan penelitian muncul bersamaan dengan pengamatan (*emergent design*), (6) analisis data secara induktif (*inductive analysis*).⁴

Alasan lain terkait dengan pendekatan kualitatif adalah adanya pertimbangan bahwa :

- a. Sumber data dalam penelitian ini mempunyai latar alami (*natural setting*), yaitu fenomena dimana proses atau model kepemimpinan Kepala SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo Lampung Timur.⁵
- b. Dalam pengambilan data, peneliti merupakan instrumen kunci (*key instrument*) sehingga dengan empati peneliti dapat menyesuaikan diri dengan realitas yang tidak dapat dikerjakan oleh instrument non-manusia,

²Robert K. Yin, *Studi Kasus (Desain dan Metode)*, (Jakarta: Manajemen PT. Raja Grafindo Persada, , 1997) h. 18

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 5

⁴Donal Ary, *An Invitation to Research in Social Education*, (Baverly Hills: Sage publication, 2002), h. 424, 425

⁵Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003) h.18

selain juga mampu menangkap makna lebih-lebih dalam menghadapi nilai local yang berbeda⁶.

- c. Peneliti lebih menfokuskan proses dan makna daripada hasil. Sehingga pada hakikatnya peneliti berusaha memahami perilaku atau model kepemimpinan yang telah berjalan dan digunakan selama proses kepemimpinann visioner kepala SMA MA'ARIF NU 5 Purbolinggo Lampung Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo Jl. Dr. Susilo, Tanjung Intan Purbolinggo Lampung Timur.

b) Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai bulan September – Desember 2018

C. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian ini disesuaikan dengan jenis data yang dikumpulkan. Dalam penelitian teknik yang digunakan dalam pengambilan sumber data yaitu: *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data dalam pertimbangan tertentu, seperti orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan. Maka berdasarkan hal tersebut, sumber data dalam penelitian adalah:

⁶ Noeng Muhadjir,. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1993) h. 8

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data berupa interview dan observasi. Dalam penelitian kualitatif, jumlah sumber data (responden) tidak ditentukan sebelumnya, sebab apabila telah diperoleh informasi yang maksimal, maka tujuan menelaah sudah terpenuhi, oleh karena itu konsep sample dalam penelitian kualitatif adalah berkaitan dengan bagaimana memilih responden dan situasi sosial tertentu yang dapat memberikan informasi yang akurat dan terpercaya mengenai fokus penelitian.

Sumber pokok dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah dan Guru serta Bendahara, yang akan memberikan informasi atau data tentang kepemimpinan Visioner Kepala SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo Lampung Timur

1. Sumber Data Sekunder.

Sumber data sekunder adalah data penunjang dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung biasanya berupa data dokumentasi dan arsip – arsip penting, adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah: (1). Buku- buku yang relevan dengan judul penelitian, (2). Dokumen - dokumen resmi secara tertulis tentang kondisi objektif di SMA MA'ARIF NU 5 Purbolinggo Lampung Timur , yang memiliki relevansi dengan penelitian. Sumber data tersebut nantinya akan dieksplorasi dengan teknik dokumentasi dan kajian kepustakaan yang terdiri dari buku- buku, majalalah ilmiah, arsip dan dokumen pribadi.

Penelitian dilaksanakan di SMA ma'arif NU 5 Purbolinggo Lampung Timur, yang pelaksanaannya tahun ajaran 2018/2019.

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi lengkap dan melakukan wawancara secara mendalam kepada Kepala SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo Lampung Timur, Dewan Guru. Dan pihak-pihak terkait. Dalam wawancara ini mengumpulkan informasi tentang model-model Kepemimpinan Kepala Sekolah.
- b. Observasi dengan menggunakan alat observasi *schedule dan cek list*, yaitu dengan menggunakan waktu atau urutan kronologis dan alat cek sebagai pemandu untuk melakukan observasi di SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo Lampung Timur. Observasi dilakukan dengan melihat dari dekat mengenai data-data keuangan sekolah.
- c. Studi dokumentasi: yaitu dengan melihat dokumen-dokumen penting tentang Model Kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala Sekolah SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo Lampung Timur.

a. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam Penelitian kualitatif, tahap-tahap penelitian tidak dapat ditentukan dengan pasti sebagaimana dalam penelitian non kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti mengikuti pendapat Nasution yang sudah dipahami dan

lebih sederhana yang mengemukakan penelitian kualitatif secara garis besar dapat dibedakan atas 3 (tiga) tahapan, yaitu tahapan orientasi, tahapan ekplorasi dan tahapan member check.

1. Tahapan Orientasi.

Pada tahap ini merupakan tahap persiapan pengumpulan data dengan mempersiapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pendekatan terhadap instansi terkait, dalam hal ini Kantor Dinas Pendidikan Propinsi Lampung, untuk memperoleh gambaran mengenai lokasi penelitian yaitu SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo Lampung timur dan sekaligus mendapatkan izin penelitian.
- b. Menghubungi Kepala Sekolah SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo Lampung Timur. untuk mengadakan negosiasi dan mendapatkan persetujuan mengenai pelaksanaan observasi dan wawancara dalam rangka pengumpulan data.
- c. Menyiapkan pedoman wawancara serta observasi untuk responden yang telah dikonsultasikan dengan kedua dosen pembimbing.

2. Tahap Eksplorasi

Dari kumpulan data yang diperoleh dari tahap orientasi, didapat gambaran yang jelas untuk dilakukan pengumpulan data, baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan wawancara intensif dengan sumber data, selain itu juga melakukan observasi dan analisa dokumen, sehingga dapat diperoleh data lengkap.

Tahapan pekerjaan lapangan merupakan implementasi kegiatan pengumpulan data, sebagai berikut:

- a. Menyusun dan menentukan sumber data yang dapat dipercaya untuk memberikan informasi tentang tema penelitian
- b. Menyusun kembali pedoman wawancara dan observasi resmi yang berkembang pada waktu dilapangan yang merupakan instrumen pembantu peneliti.
- c. Melakukan wawancara intensif dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru-guru, kepala TU, OSIS/siswa, komite sekolah, dan warga sekolah yang berhubungan dengan penelitian ini.
- d. Mengumpulkan data yang berkaitan dengan dokumentasi untuk melengkapi data primer (data utama).
- e. Menyusun hasil laporan, yang meliputi hasil kegiatan yang menggambarkan, menganalisa dan menafsirkan data hasil penelitian secara berkesinambungan sampai selesai.

3. Tahap Member Check.

Tahap member check merupakan kegiatan atau tahap pengecekan kebenaran dari data serta informasi yang dikumpulkan agar hasil penelitian lebih dapat dipercaya.

- a. Melaksanakan analisis terhadap data dan informasi yang dikumpulkan, kemudian hasilnya disampaikan atau dilaporkan pada masing-masing

responden atau sumber data untuk dikonfirmasi kesesuaian data dan informasi yang masih diperlukan

- b. Meminta penjelasan lebih lanjut kepada responden bila dianggap perlu untuk melengkapi data dan informasi yang masih diperlukan.
- c. Mengecek kembali kebenaran data dan informasi yang disampaikan oleh para responden dan sumber data.

E. Prosedur Analisis Data

Agar memberikan makna terhadap data dan informasi yang telah dikumpulkan di lapangan, maka dilaksanakan analisis data. Kegiatan ini dilaksanakan dengan berkesinambungan, mulai dari awal data dikumpulkan sampai akhir penelitian. Pelaksanaan analisis data dalam penelitian kualitatif belum ada prosedur yang baku untuk dijadikan pedoman. Dalam penelitian ini peneliti mengikuti prosedur dan cara yang dapat diikuti. Tidak ada cara khusus (tertentu) yang dijadikan pegangan bagi semua penelitian. Salah satu cara yang dapat dianjurkan adalah langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Nasution mengatakan bahwa reduksi data diperoleh dari lapangan dan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan terperinci yang senantiasa selalu bertambah dan perlu dirangkum, dipilih hal-hal pokok yang difokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari temanya ataupun polanya.⁷ Dengan demikian reduksi data dilakukan dengan memilih data yang telah disusun

⁷ Nasution, *Op. Cit*, h.96

dalam laporan lapangan dengan menyusun kembali dalam bentuk uraian atau laporan terperinci. Selanjutnya laporan yang telah direduksi dirangkum dan dipilih berdasarkan hal-hal pokok dan relevan dengan fokus penelitian, hal ini diharapkan memperoleh gambaran yang relatif sesuai dengan keadaan di lapangan.

2. Display Data

Display data atau penyajian data adalah penyusunan data yang kompleks kedalam bentuk, sistimatis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami.⁸ Setelah melakukan display data, data yang banyak dan bertumpuk harus diusahakan dengan membuat matrik, grafik dan chart (bagan) agar peneliti dapat menguasai, melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu.

3. Penarikan kesimpulan

Setelah data terekam dalam display data, maka dapat diambil penarikan kesimpulan secara inferensial dengan melihat perbedaan dan persamaan pendapat yang dikemukakan oleh subjek peneliti, sehingga mempunyai makna. Dalam hal ini S. Nasution berpendapat bahwa kesimpulan yang diambil itu masih kabur/belum jelas. Untuk memantapkannya kesimpulan agar lebih "*Grounded*", maka kesimpulan itu berlangsung sejalan dengan member check atau triangulasi.⁹

⁸ Ahmad Sonhaji, *Op.Cit*, h. 27

⁹ S. Nasution, *Op. Cit*, h. 27

4. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan temuan adalah sesuatu yang penting dalam penelitian, karena akan menyamai kepercayaan temuan tersebut dalam memecahkan masalah yang diteliti. Menurut Miles dan Huberman dalam Manca ada 3 Metode yang digunakan untuk menguji dan memastikan temuan keabsahan data. Diantaranya: ketepatan data, pengaruh peneliti dan memberi bobot pada bukti.¹⁰

5. Ketepatan Data

Pengecekan keabsahan data dimaksudkan untuk membuat hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan dan apakah penjelasan yang diberikan tentang dunia kenyataan memang sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya ada atau yang terjadi. Untuk mempertinggi ketepatan data hasil penelitian ini dilaksanakan sebagai berikut:

a. Triangulasi.

Moleong mengemukakan bahwa triangulasi adalah Metode pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Metode triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.¹¹ Triangulasi disamping dengan cara

¹⁰ Manca, *Op.Cit.* h. 82

¹¹ Moleong, *Op.Cit.* h. 78

membandingkan dan mengecek balik kepercayaan data yang sama dengan menggunakan sumber informasi yang berbeda. Oleh karena itu pengecekan keabsahan sesuatu temuan, peneliti selalu menanyakan kembali data renting yang diperoleh dari seorang informan kepada informan lainnya yang dianggap mengetahui data tersebut.

b. Mengadakan Member Check

Dimaksudkan untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan yang diperoleh peneliti. Dengan kata lain tahap ini merupakan tahap untuk memperoleh kredibilitas hasil penelitian. Mengenai hal ini Moleong mengemukakan bahwa pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan, yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data kategori data analisis, penafsiran dan kesimpulan.¹² Para anggota yang terlibat yang mewakili rekan-rekan mereka dimanfaatkan untuk memberi reaksi dari segi pandang dan situasi mereka sendiri terhadap data yang tidak diorganisasikan oleh peneliti.

6. Pengaruh Peneliti

Untuk menghindari kesan bahwa peneliti bersifat subjektif dalam hasil penelitian, maka langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah memandang bahwa latar penelitian merupakan lokasi yang baru dan memaparkan hasil temuan sesuai dengan kenyataan yang ada. Sutrisno

¹² *Ibid*, h. 79

Hadi mengatakan bahwa ada kemungkinan sumber biasa yang terjadi pada saat peneliti masuk kedalam latar lapangan. Bias yang dimaksud adalah pengaruh peneliti terhadap situs, dan pengaruh situs terhadap peneliti.¹³ Oleh karena itu bias tersebut harus dihindari peneliti dengan memperhatikan batas-batas studi.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Apabila data yang menjadi dasar kesimpulan ternyata lebih kuat, lebih sah dari pada yang rata-rata, maka kesimpulannya yang lebih kuat.¹⁴ Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti akan memperhatikan bobot pada hasil temuan, diantaranya adalah Manajemen Pembiayaan Pendidikan yang meliputi: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan, Penilaian, Pertanggung jawaban.

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1998), h. 222

¹⁴ *Ibid*, h. 226